

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan pembangunan proyek konstruksi di Indonesia terus bergerak maju. Hal ini terlihat dari waktu ke waktu banyak dilakukan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian di Indonesia. Salah satu perkembangan pembangunan terjadi di Provinsi Kalimantan Timur.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas kedua setelah Papua (Bappedakaltim.com, 18 Maret 2017). Kalimantan Timur memiliki sumber daya alam yang besar dan hasilnya diekspor ke luar negeri, sehingga provinsi ini menjadi penghasil devisa negara, khususnya dari sektor pertambangan dan kehutanan (Bappedakaltim.com, 18 Maret 2017), hal tersebut menjadikan pembangunan di Kalimantan Timur semakin berkembang.

Perkembangan pembangunan proyek konstruksi di Kalimantan Timur ini tentunya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan proyek konstruksi. Masalah – masalah ini disebabkan oleh berbagai macam faktor yang dikenal dengan risiko proyek.

Proyek konstruksi di Kalimantan Timur mempunyai beberapa resiko yaitu topografi daerahnya yang bergelombang dengan kemiringan landai sampai curam berketinggian 0-1500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60

persen, serta dataran rendah yang dikelilingi oleh kawasan sepanjang sungai (Bapeddakaltim.com, 18 Maret 2017).

Selain itu, Merdeka.com menyatakan salah satu kendala besar yang dihadapi oleh kontraktor saat ini khususnya di Kalimantan Timur adalah perihal pembebasan lahan, adanya tanah dengan kepemilikan ganda dan masih ada juga kendala seperti banyaknya masyarakat yang melakukan tanam tumbuh (Kencana, 16 Agustus 2018).

Resiko pada proyek konstruksi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau didistribusikan dari satu pihak ke pihak lain. Oleh karena itu dalam suatu proyek konstruksi perlu adanya analisis risiko dari manajemen proyek sebagai upaya penanganan kejadian tak terduga dan untuk pencapaian tujuan keberhasilan proyek (Kangari, 1995).

Kemudian menurut Uher (2003), manajemen risiko merupakan sebuah cara yang sistematis dalam memandang sebuah risiko dan menentukan dengan tepat penanganan risiko tersebut. Pernyataan ini merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan serta mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menghadapi risiko.

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai analisis manajemen risiko oleh kontraktor terhadap proyek konstruksi di Kalimantan Timur, tepatnya di Ibukota Kalimantan Timur yaitu Samarinda. Peneliti berharap dengan adanya penelitian tersebut dapat diidentifikasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dengan berdasarkan probabilitas risiko yang ada dan faktor-faktor lainnya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah risiko yang paling sering terjadi selama pelaksanaan proyek - proyek konstruksi di Samarinda Kalimantan Timur?
2. Apa sajakah dampak dari risiko yang paling sering dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek - proyek konstruksi di Samarinda Kalimantan Timur?
3. Bagaimanakah tipe-tipe respon terhadap risiko yang dihadapi kontraktor di Samarinda Kalimantan Timur?

1.3 Batasan Masalah

Agar Penulisan tugas akhir ini nanti bisa lebih terarah, sistematis dan tetap dalam lingkup permasalahan yang akan dibahas, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Risiko yang diteliti adalah risiko teknik pelaksanaan yang dihadapi kontraktor di Kota Samarinda Kalimantan Timur.
3. Analisa dan pengelolaan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan dapat berdampak besar.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis pencarian <http://www.google.com>, tugas akhir dengan topik Analisis Manajemen Risiko sebelumnya sudah pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pondaag pada tahun 2016 dengan topik Manajemen Risiko Oleh Kontraktor Terhadap Proyek Konstruksi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa penelitian lainnya juga telah dilakukan, namun penelitian dengan judul : Analisis Manajemen Risiko Oleh Kontraktor Terhadap Proyek Konstruksi di Samarinda Kalimantan Timur belum pernah dilakukan.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui risiko yang paling sering terjadi pada pembangunan proyek-proyek konstruksi di Samarinda Kalimantan Timur.
2. Mengetahui dampak risiko yang paling sering terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Samarinda Kalimantan Timur.
3. Mengetahui tipe-tipe respon terhadap risiko yang dihadapi kontraktor di Samarinda Kalimantan Timur.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen risiko pada proyek konstruksi dan bagi penelitian lanjutan mengenai manajemen risiko.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Manajemen Risiko bagi peneliti dan sebagai referensi tambahan bagi kontraktor terhadap risiko yang paling dominan dan dampak dari risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi serta dapat mengetahui respon terhadap risiko tersebut dengan baik.